

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pemasaran biji kakao di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, maka diperoleh kesimpulan :

1. Saluran pemasaran biji kakao yang terdapat di Kecamatan Rao Selatan terdiri dari 2 saluran, yaitu :
 - a. Saluran I
Petani → Pedagang Pengumpul tingkat nagari → Pedagang Besar Tingkat Kecamatan → Pedagang Besar Tingkat Provinsi
 - b. Saluran II
Petani → Pedagang Besar Tingkat Kecamatan → Pedagang Besar Tingkat Provinsi
2. Berdasarkan analisis biaya dan margin pemasaran biji kakao di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman didapatkan margin saluran I sebesar Rp 16.363,64/kg dan margin saluran II sebesar Rp 15.666,67/kg. Berdasarkan analisis *farmer's share* didapatkan *farmer's share* pada saluran I sebesar 53,25% dan *farmer's share* pada saluran II sebesar 55,24%.
3. Berdasarkan analisis efisiensi pemasaran biji kakao di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman didapatkan persentase efisiensi pemasaran saluran I sebesar 7,19% dan persentase efisiensi pemasaran saluran II sebesar 2,56%. Kedua saluran pemasaran yang ditemukan dapat dikatakan efisien karena biaya pemasaran kecil dan nilai produk yang dipasarkan tinggi. Akan tetapi saluran II lebih efisien dari kedua saluran pemasaran tersebut karena biaya pemasaran lebih kecil dari saluran I yaitu sebesar 494,33 Rp/kg dan persentase efisiensi pemasaran saluran II sebesar 2,56%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan diantaranya sebagai berikut :

1. Sebaiknya petani menjual biji kakao kepada pedagang yang dapat memberikan harga yang lebih tinggi.
2. Sebaiknya petani mempertahankan saluran yang efisien yang ada di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

